

Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Teknik Audit Investigatif dalam Pengungkapan Fraud

Sindy Septiani

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Korespondensi penulis: cindyseptianicindy951@gmail.com

Arinda Dwi Cahyani

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

E-mail: adwicahyani08@gmail.com

Nera Marinda Machdar

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

E-mail: nmachdar@gmail.com

Jalan Raya Perjuangan No.81, RT 003 RW 002 17143 Kota Bekasi, Jawa Barat

Abstract. *This research begins the role of professionalism of investigative auditors and investigative audit techniques in detecting fraud in Indonesia. The increase in cases of poverty encourages understanding of the influence of these variables in detecting and revealing the level of conditions. The application of optimal audit techniques and standards, together with high auditor professionalism, is expected to result in maximum detection and disclosure of conditions. This qualitative literature study analyzes previous articles and research. Data was collected from relevant journals, books and internet articles. The results show that auditor professionalism and investigative audit techniques reveal conditions and determine the level of conditions.*

Keywords: Auditor Professionalism, Investigative Audit Techniques, Fraud

Abstrak. Penelitian ini mengevaluasi peran profesionalisme auditor investigatif dan teknik audit investigatif dalam deteksi kecurangan (fraud) di Indonesia. Meningkatnya kasus kecurangan mendorong pemahaman tentang pengaruh variabel-variabel tersebut dalam mendeteksi dan mengungkap tingkat kecurangan. Penerapan teknik dan standar audit optimal, bersama dengan profesionalisme auditor tinggi, diharapkan menghasilkan deteksi dan pengungkapan kecurangan maksimal. Studi literatur kualitatif ini menganalisis artikel dan penelitian sebelumnya. Data dikumpulkan dari jurnal, buku, dan artikel internet relevan. Hasil menunjukkan bahwa profesionalisme auditor dan teknik audit investigatif memengaruhi pengungkapan kecurangan dan menentukan tingkat kecurangan.

Kata kunci: Profesionalisme Auditor, Teknik Audit Investigatif, Fraud

LATAR BELAKANG

Kecurangan akuntansi menjadi salah satu hambatan signifikan dalam akuntansi forensik dan audit investigatif. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor pendorong utama kecurangan dalam konteks tersebut. Temuan menunjukkan bahwa tekanan, rasionalisasi, dan kesempatan merupakan faktor pendorong utama yang mendasari perilaku curang. Individu yang mengalami tekanan atau memiliki alasan untuk merasionalisasi tindakannya akan lebih mudah tergoda melakukan kecurangan jika terdapat peluang. Namun, peluang kecurangan dapat diminimalisir dengan penerapan pengendalian internal yang efektif.

Auditor harus menjunjung tinggi profesionalisme untuk dapat mengungkap kecurangan sesuai standar yang berlaku. Tiga syarat utama profesionalisme auditor adalah keahlian, pengetahuan, dan karakter. Kecerdasan spiritual memegang peranan penting dalam pembentukan profesionalisme auditor. Hal ini dikarenakan individu dengan kecerdasan spiritual tinggi cenderung memiliki moral dan etika yang kuat, sehingga mereka lebih patuh terhadap norma dan aturan yang berlaku, termasuk kode etik profesi auditor. Profesionalisme auditor sangatlah penting karena berakibat langsung pada kualitas hasil kerja. Auditor yang profesional akan menghasilkan laporan audit berkualitas.

Kecurangan akuntansi merupakan salah satu risiko utama yang dihadapi organisasi. Teknik audit investigatif dan profesionalisme auditor memainkan peran penting dalam mengidentifikasi dan mendeteksi kecurangan tersebut. Teknik audit investigatif merupakan jenis audit yang menggunakan pendekatan, prosedur, dan teknik yang umum digunakan dalam penyelidikan kejahatan untuk mengungkap kecurangan atau kejahatan. Prosedur audit dilakukan untuk memperoleh bukti audit yang cukup guna mendukung pendapat auditor atas kewajaran laporan keuangan. Oleh karena itu, berbagai teknik audit seperti konfirmasi, observasi, inspeksi, dan tanya jawab digunakan untuk mendapatkan bukti audit. Artikel ini akan membahas lebih lanjut tentang "Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Teknik Audit Investigatif Dalam Pengungkapan Fraud".

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian yang dapat dikaji untuk mengembangkan hipotesis bagi penelitian selanjutnya adalah:

1. Bagaimana pengaruh profesionalisme auditor terhadap efektivitas pengungkapan kecurangan?
2. Bagaimana pengaruh penerapan teknik audit investigatif terhadap efektivitas pengungkapan kecurangan?

KAJIAN TEORITIS

Pengungkapan Fraud

Banyaknya klien dan keterbatasan waktu mencerminkan beban kerja auditor yang tinggi. Beban waktu ini dapat memicu stres kerja, yang pada gilirannya dapat menghambat kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Di sisi lain, beban waktu yang lebih rendah dapat meningkatkan kemampuan auditor untuk mengungkap kecurangan. Dalam hal ini, "semakin tinggi tekanan waktu yang diberikan oleh klien kepada auditor, semakin rendah skeptisme auditor, sehingga kemampuan auditor untuk mendeteksi penipuan juga akan berkurang" (Kuntadi, 2022).

Kecurangan (fraud) menjadi isu hangat yang banyak diperbincangkan di Indonesia. Kecurangan didefinisikan sebagai tindakan penipuan yang dilakukan dengan sengaja, dengan tujuan untuk merugikan pihak lain dan memberikan keuntungan bagi pelaku atau kelompoknya. Dalam ranah akuntansi, terdapat dua jenis kesalahan yang perlu dibedakan: kekeliruan dan kecurangan. Perbedaan fundamental antara keduanya terletak pada unsur kesengajaan. Kekeliruan umumnya terjadi secara tidak disengaja, sedangkan kecurangan melibatkan niat untuk menipu atau memanipulasi informasi keuangan. Standar akuntansi mengakui bahwa mendeteksi kecurangan sering kali lebih kompleks dibandingkan dengan kekeliruan, dikarenakan pihak manajemen atau karyawan biasanya berusaha menyembunyikan kecurangan tersebut (Pamungkas, 2022).

Profesionalisme Auditor

Profesionalisme merupakan landasan fundamental bagi seorang auditor, mencerminkan kualitas dalam menjalankan profesinya. Hal ini dibuktikan dengan penelitian (Karamoy & Wokas, 2015) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profesionalisme organisasi industri, semakin terjamin kualitas bukti kecurangannya. Sebaliknya, bukti kecurangan cenderung berkualitas buruk pada organisasi dengan tingkat profesionalisme rendah.

Teknik Audit Investigatif

Penelitian (Rozali & Darliana, 2015) menunjukkan bahwa, Meskipun terdapat berbagai teknik audit investigatif yang tersedia, akuntan forensik umumnya berpandangan bahwa tidak ada satu pun teknik yang dianggap paling efektif dalam mengungkap kasus pencucian uang. Hal ini mencerminkan kompleksitas dan keragaman modus operandi pencucian uang, yang menuntut pendekatan yang adaptif dan terintegrasi. Hal ini merepresentasikan keragaman dan kompleksitas kasus pencucian uang, sehingga membutuhkan kombinasi teknik yang tepat untuk mencapai hasil yang optimal.

Audit investigatif dengan proses sistematis yang lazim digunakan dalam penyidikan, menjadi salah satu alat penting dalam memerangi pencucian uang. Teknik ini memungkinkan akuntan forensik untuk mengumpulkan bukti dan informasi yang dapat membantu mengidentifikasi dan mengungkap kecurangan (Larasati et al., 2020).

Tabel 1. Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini
1.	(M. D. Setiawan, 2024)	Kecurangan akuntansi menjadi hambatan signifikan dalam akuntansi forensik dan audit investigatif. Tekanan, rasionalisasi, dan kesempatan merupakan faktor pendorong utama. Audit investigatif, dengan pendekatan forensik, berperan penting dalam mengidentifikasi dan mendeteksi kecurangan	Teknik audit investigatif dan pengungkapan fraud	Pengalaman Auditor Investigatif.
2.	(Fitria et al., 2024)	Hasil riset terdahulu menunjukkan bahwa: Pengendalian Internal, Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>), dan audit internal memiliki dampak yang signifikan dalam mencegah kecurangan.	Teknik Audit investigatif berpengaruh terhadap fraud.	Resiko audit, <i>Whistleblowing System</i> .
3.	(Najmuddin & Pamungkas, 2021)	Riset terdahulu tunjukkan 4 faktor kunci: independensi auditor, pengalaman, akuntansi forensik, dan CAAT tingkatkan efektivitas audit investigasi dalam mengungkap kecurangan.	Audit Investigasi berpengaruh positif terhadap mendeteksi kecurangan (fraud).	Independensi, Pengalaman, Akuntansi forensik, Efektivitas Pelaksanaan.
4	(Lestari & Kuntandi, 2022)	Hasil riset terdahulu menunjukkan bahwa : Akuntansi forensik mempengaruhi pengungkapan kecurangan dalam laporan keuangan, sementara audit	Audit Investigasi berpengaruh terhadap kecurangan.	Laporan Keuangan, Data Mining.

		investigatif juga memiliki pengaruh terhadap pengungkapan kecurangan dalam laporan keuangan.		
5.	(F. W. Setiawan & Sari, 2024)	Hasil temuan yang lalu membuktikan bahwa Audit investigasi dan pelaporan pelanggaran merupakan alat penting dalam pengungkapan kecurangan. Namun, efektivitasnya dipengaruhi oleh berbagai faktor dan tidak hanya bergantung pada kode etik..	Audit Investigasi berpengaruh positif terhadap pengungkapan fraud.	<i>Whistleblowing</i> , Kode Etik, Moderasi.
6.	(Kuntandi et al., 2023)	Hasil temuan yang lalu membuktikan bahwa : Akuntansi forensik, Audit Investigatif, Independensi, dan skeptisme professional memiliki dampak positif terhadap pengungkapan kecurangan.	Audit Investigasi berpengaruh terhadap pengungkapan fraud.	Akuntansi Forensik, Independensi, Skeptisme.
7.	(Yasa & Haq, 2023)	Hasil riset terdahulu menunjukkan bahwa : Sistem pelaporan pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) memiliki dampak yang signifikan pada deteksi kecurangan, baik melalui audit forensik ataupun audit investigatif. Selain itu, audit forensik dan audit investigatif juga memiliki pengaruh yang signifikan pada	Audit Investigasi berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan fraud.	<i>Whistleblowing system</i> , Intervening.

		deteksi kecurangan. System pelaporan pelanggaran terbukti memiliki dampak yang signifikan pada deteksi kecurangan melalui audit forensik sebagai variable intervening, dan juga pada deteksi kecurangan melalui audit investigatif sebagai variable intervening.		
8.	(Sholiqah & Ratnawati, 2024)	Hasil temuan yang lalu membuktikan bahwa: kualitas profesionalisme auditor investigative dan teknik audit investigasi memiliki dampak mengungkapkan kecurangan, membantu dalam menentukan Tingkat kecurangan atau fraud yang terjadi.	Audit Investigasi dan profesionalisme berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan.	
9.	(Febrianingsih, 2023)	Riset terdahulu menunjukkan bahwa independensi auditor dan penggunaan CAAT meningkatkan keefektifan audit investigatif dalam mengungkapkan kecurangan.	Audit Investigasi berpengaruh terhadap pengungkapan fraud.	Independensi
10.	(Suherman et al., 2021)	Hasil riset terdahulu menunjukkan bahwa : Kemampuan tidak memiliki dampak terhadap efektivitas pelaksanaan prosedur audit investigasi, namun pengalaman memiliki dampak yang signifikan. Selain itu, baik kemampuan maupun	Audit Investigasi dalam pengungkapan fraud.	Pengalaman auditor, efektifitas pelaksanaan prosedur.

		pengalaman auditor secara Bersama-sama memiliki pengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan prosedur audit investigasi.		
11.	(Wiharti & Novita, 2020)	Hasil temuan yang lalu memperlihatkan bahwa : Akuntansi forensik ataupun audit Investigasi sama-sama memiliki dampak signifikan dalam mendeteksi kecurangan dalam pengadaan barang/jasa.	Audit Investigasi berpengaruh positif terhadap fraud.	Akuntansi Forensik.
12.	(Harahap & Maria, 2020)	Riset tunjukkan pengalaman dan kemampuan pemeriksa investigatif tingkatan efektivitas pengungkapan fraud. Skeptisisme perkuat efektivitas, namun lemahkan pengaruh pengalaman. Keseimbangan keduanya kunci pengungkapan fraud optimal.	Audit Investigasi berpengaruh positif terhadap pengungkapan fraud.	Pelaksanaan prosedur, Skeptisme, Moderasi.
13.	(Dianto, 2023)	Hasil temuan yang lalu memperlihatkan bahwa : Akuntansi forensik memiliki dampak positif dan signifikan terhadap mengungkapan fraud.	Audit Investigatif berpengaruh positif terhadap pengungkapan fraud.	<i>Whistleblower</i> , Akuntansi Forensik, Professional Judgment.
14.	(Sinaga & Rahmah, 2023)	Hasil riset terdahulu memperlihatkan bahwa : Akuntansi forensik memiliki dampak positif terhadap pengungkapan fraud, sementara asudit investigatif juga memiliki dampak positif terhadap	Audit investigatif berpengaruh positif terhadap pengungkapan fraud.	Akuntansi Forensik.

		pengungkapan fraud. Keduanya, akuntansi forensik dan audit investigatif memberikan kontribusi positif terhadap pengungkapan fraud.		
15.	(Anfield & Fransiska, 2024)	Hasil riset terdahulu memperlihatkan bahwa : Peran audit investigatif sangat signifikan dalam mengidentifikasi kecurangan di Indonesia. Audit investigatif mampu menyediakan bukti yang kuat untuk memvalidasi temuan penipuan, yang kemudian dapat digunakan sebagai dasar untuk mengambil Tindakan hukum terhadap pelaku kecurangan.	Audit Investigasi berpengaruh positif terhadap fraud.	
16.	(Batubara, 2020)	Hasil temuan yang lalu membuktikan bahwa: Akuntansi forensik memiliki pengaruh yang signifikan dalam mendeteksi kecurangan.	Audit investigatif berpengaruh positif terhadap fraud.	Akuntansi Forensik.
17.	(Putri & Wahyundaru, 2020)	Hasil temuan yang lalu membuktikan bahwa: Pengendalian internal memiliki dampak positif terhadap pengungkapan fraud, audit investigatif juga berpengaruh positif dalam mengungkapkan fraud, pengalaman	Profesionalisme auditor investigasi berdampak positif dalam pengungkapan fraud.	Pengendalian Intern, Akuntansi Forensik.

		mempengaruhi secara positif pengungkapan fraud, profesionalisme juga mempengaruhi secara positif pengungkapan fraud, serta akuntansi forensik juga memberikan dampak positif terhadap pengungkapan fraud.		
18.	(Lutfi et al., 2023)	Hasil temuan yang lalu memperlihatkan bahwa : Audit forensik, Audit Investigatif, dan Pertimbangan Profesional memiliki dampak positif terhadap pengungkapan fraud.	Audit Investigatif memiliki dampak positif terhadap pengungkapan fraud.	Audit forensik, <i>Profesional Judgment.</i>
19.	(Rohmah et al., 2023)	Hasil riset terdahulu memperlihatkan bahwa : Faktor tersebut secara kolektif memiliki dampak yang signifikan dalam mengungkap fraud.	Audit investigasi memiliki dampak positif terhadap pengungkapan fraud.	Akuntansi Forensik, <i>Whistleblowing system.</i>
20.	(Mulyadi & Nawawi, 2020)	Hasil temuan yang lalu memperlihatkan bahwa: Audit forensik memiliki dampak positif terhadap pencegahan kecurangan. Dengan kata lain, semakin baik pelaksanaan audit forensik semakin efektif pula pencegahan kecurangannya.	Audit investigatif memiliki dampak positif terhadap pengungkapan fraud.	Audit Forensik

METODE PENELITIAN

Penelitian ini disusun menggunakan metode studi literatur (Library Research) dan pendekatan teknik kualitatif. Metode ini melibatkan pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber, seperti jurnal online, buku, dan sumber online lainnya. Melalui metode ini, dilakukan perangkuman teori-teori, hubungan, dan pengaruh antar variabel yang relevan dengan topik yang dibahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Pengungkapan Fraud

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh (Febrian, 2022) dalam “Pengaruh Lingkungan Kerja, Pengalaman Dan Profesionalisme Terhadap Pengungkapan Fraud Pada KAP (Kantor Akuntan Publik) Di Kota Malang”, ditemukan bahwa profesionalisme dan pengalaman memiliki dampak positif dalam mengungkapkan kecurangan.

Riset oleh (Putri & Wahyundaru, 2020) dalam “Penerapan Pengendalian Intern, Audit Investigatif, Pengalaman Dan Profesionalisme, Dan Audit Forensik Yang Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Fraud” Menunjukkan bahwa semua variabel bebas memberikan dampak positif dalam mengungkapkan kecurangan.

Sedangkan riset yang dilakukan oleh (Cintya Nari Ratih & Sisdyani, 2023) dengan judul “Audit Forensik, Audit Investigasi, dan Profesionalisme terhadap Pengungkapan Kecurangan di BPKP” menyimpulkan bahwa profesionalisme auditor investigatif memiliki pengaruh positif dalam mengungkapkan kecurangan.

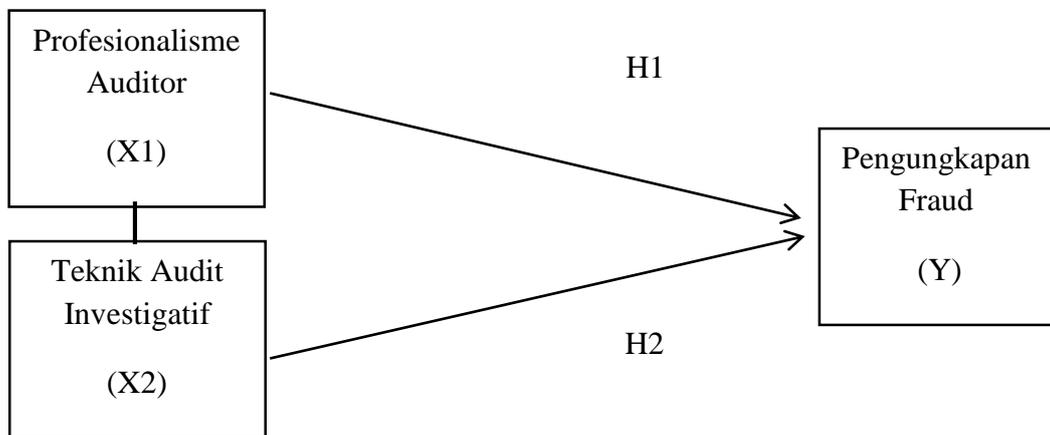
Pengaruh Teknik Audit Investigatif Terhadap Pengungkapan Fraud

Beberapa riset menunjukkan peran penting teknik audit investigatif dalam memerangi kecurangan dan pencucian uang. Penelitian (Rozali & Darliana, 2015) menempatkan teknik audit investigatif sebagai metode paling efektif dalam mengungkap kasus pencucian uang menurut pandangan akuntan forensik. Hal ini selaras dengan penelitian (Anggraini et al., 2019) yang membuktikan dampak positif teknik audit dalam mendeteksi kecurangan.

Keefektifan teknik audit investigatif tak lepas dari peran auditor yang memiliki keterampilan dan pemahaman mendalam tentang teknik tersebut. Auditor yang kompeten dalam hal ini diharapkan mampu menentukan kebenaran dalam proses pengujian, pengumpulan, dan evaluasi bukti yang relevan untuk mendeteksi kecurangan (Larasati et al., 2020).

Kerangka Berpikir

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teoritis yang kokoh, riset terdahulu yang relevan, serta pemahaman tentang pengaruh antar variabel, artikel ini merumuskan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

H1: Hubungan positif antara Profesionalisme Auditor dan Pengungkapan Fraud

H2: Hubungan positif antara Teknik Audit Investigatif dan Pengungkapan Fraud

Berdasarkan analisis kerangka konseptual, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara Profesionalisme Auditor (X1) dan Teknik Audit Investigatif (X2) terhadap Pengungkapan Fraud.

Kedua variabel tersebut, yaitu Profesionalisme Auditor dan Teknik Audit Investigatif, memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas pengungkapan fraud. Auditor yang memiliki tingkat profesionalisme tinggi dan menguasai teknik audit investigatif dengan baik akan lebih mampu mengidentifikasi dan mengungkap kecurangan.

Meskipun demikian, penting untuk dicatat bahwa masih terdapat variabel lain yang dapat memengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi dan mengungkap fraud. Berikut beberapa contoh variabel lain yang perlu dipertimbangkan:

1. Skeptisme Profesional (Dewi, 2024)
2. Kemampuan Auditor (Fikriyah, 2024)
3. Whistleblowing (Rohmah et al., 2023)
4. Pengendalian internal (Kuntadi et al., 2023)
5. Independensi (Najmuddin & Pamungkas, 2021)
6. Pengalaman Auditor (M. D. Setiawan, 2024)

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kajian, tinjauan literatur, dan analisis yang mendalam, disimpulkan bahwa terdapat dua faktor utama yang memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap Pengungkapan Fraud, yaitu:

1. Profesionalisme Auditor: Auditor yang memiliki tingkat profesionalisme tinggi akan lebih mampu menjalankan tugasnya secara objektif, independen, dan penuh integritas dalam proses pengungkapan fraud.
2. Teknik Audit Investigatif: Penguasaan teknik audit investigatif yang mumpuni oleh auditor menjadi alat penting dalam mengidentifikasi, mengumpulkan, dan menganalisis bukti-bukti fraud.

Meskipun demikian, hasil penelitian membuktikan terdapat beberapa variabel lain yang bisa mempengaruhi efektivitas mengungkap kecurangan di berbagai tingkat perusahaan. Faktor-faktor ini, yang tidak dibahas secara mendalam dalam artikel ini, perlu diteliti lebih lanjut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif. Beberapa contoh faktor lain yang perlu dipertimbangkan antara lain yaitu Skeptisme Profesional, Kemampuan Auditor, Whistleblowing, Pengendalian Internal, Independensi dan Pengalaman Auditor.

DAFTAR REFERENSI

- Anfield, A. A., & Fransiska, D. S. (2024). Pengaruh audit investigasi terhadap pengungkapan fraud di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Pajak Widyakarya*, 2(1). <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v2i1.2586>
- Batubara, E. D. (2020). Penerapan akuntansi forensik dan audit investigatif terhadap mendeteksi kecurangan (fraud). *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 3(2), 9-16. <https://doi.org/10.33395/juripol.v3i2.10776>
- Cintya Nari Ratih, I. D. A., & Sisdyani, E. A. (2023). Audit forensik, audit investigasi, dan profesionalisme terhadap pengungkapan kecurangan di BPKP. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(1), 145. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i01.p11>
- Dewi, I. R. (2024). Studi literatur: Pengaruh kemampuan auditor, skeptisme profesional auditor, dan teknik audit terhadap efektivitas pelaksanaan audit investigasi dalam pengungkapan kecurangan. *Jurnal Akuntansi dan Pajak Widyakarya*, 2(1).
- Dianto, A. (2023). Pengaruh akuntansi forensik, audit investigatif, professional judgment, dan whistleblower terhadap pengungkapan fraud. *Jurnal Akuntansi Neraca*, 1(2), 11-23. <https://doi.org/10.59837/jan.v1i2.7>
- Febrian, M. & J. (2022). Pengaruh lingkungan kerja, pengalaman dan profesionalisme terhadap pengungkapan fraud pada KAP (Kantor Akuntan Publik) di Kota Malang. *E-JRA*, 11(09), 84-92.

- Febrianingsih, E. M. (2023). Literatur review: Efektivitas pelaksanaan audit investigatif dalam mendeteksi kecurangan ditinjau dari independensi dan penerapan teknik audit berbantuan komputer (TABK). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), 1973-1978. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i6.989>
- Fikriyah, N. H. (2024). Pengaruh kemampuan auditor dalam mendeteksi fraud: Kompetensi, profesionalisme, dan pengalaman audit. *Jurnal Akuntansi dan Pajak Widyakarya*, 1(2).
- Fitria, D., Kuntandi, C., & Etika, C. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi pendeteksian kecurangan: Risiko audit, teknik-teknik audit investigatif dan whistleblowing sistem. *Akuntansi Pajak dan Kebijakan Ekonomi Digital*, 1(2), 1-12. <https://doi.org/10.61132/apke.v1i2.62>
- Harahap, S., & Maria, F. D. (2020). Pengaruh pengalaman dan kemampuan pemeriksa investigatif terhadap efektivitas pelaksanaan prosedur audit investigasi dengan skeptisme sebagai variabel moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2014, 1-6. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6837>
- Kuntadi, C., Meilani, A., & Velayati, E. (2023). Pengaruh penerapan sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan moralitas individu terhadap pencegahan fraud. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(4), 651-662. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i4.1458>
- Kuntadi. (2022). The influence of role conflict, time burden and competence on professionalism and ability of internal auditors to detect fraud at the Inspectorate General of the Ministry of Education and Culture in Indonesia. *Saudi Journal of Economics and Finance*, 6(3), 98-105. <https://doi.org/10.36348/sjef.2022.v06i03.002>
- Kuntandi, C., Isnaini, R. S. F., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh akuntansi forensik, audit investigatif, independensi, dan skeptisme profesional terhadap pengungkapan fraud. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(4), 1275-1289.
- Lestari, H., & Kuntandi, C. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan kecurangan laporan keuangan: Akuntansi forensik, audit investigatif dan data mining. *Science*, 7(1), 1-8.
- Lutfi, M., Mas'ud, M., & Rahim, S. (2023). Pengaruh audit forensik, audit investigatif, dan professional judgment terhadap pengungkapan fraud pada kantor BPKP Perwakilan Sulawesi Selatan. *SEIKO: Journal of Economic Management*, 6(2), 459-478.
- Mulyadi, R., & Nawawi, M. (2020). Pengaruh audit forensik, audit investigasi, profesionalisme terhadap pencegahan kecurangan (Studi empiris pada BPKP Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 13(2), 272-294.
- Najmuddin, A. B., & Pamungkas, I. D. (2021). Pengaruh independensi, pengalaman, penerapan akuntansi forensik dan teknik audit berbantuan komputer (TABK) terhadap efektivitas pelaksanaan audit investigatif dalam mendeteksi kecurangan (Studi kasus pada BPKP Jawa Tengah). *Proceeding SENDIU*, 220-228.
- Pamungkas, J. (2022). Pengaruh akuntansi forensik, audit investigatif, independensi, dan skeptisme profesional terhadap pengungkapan fraud. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(1), 250-259. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i1.465>

- Putri, C. M., & Wahyundaru, S. D. (2020). Penerapan pengendalian intern, audit investigatif, pengalaman, profesionalisme, dan akuntansi forensik yang berpengaruh terhadap pengungkapan fraud. *Prosding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissua (KIMU)* 3, 3, 609-627.
- Rohmah, S., Setiawati, E., Chairuddin, S., & Aditama, R. (2023). Pengaruh akuntansi forensik, whistleblowing system dan audit investigasi dalam pengungkapan fraud (Studi kasus pada Inspektorat Daerah Provinsi Kalimantan Timur dan Inspektorat Daerah Kota Samarinda). *Nusantara Innovation Journal*, 2(2), 65-74.
- Setiawan, F. W., & Sari, N. (2024). Audit investigasi dan whistleblowing terhadap pengungkapan fraud laporan keuangan dengan kode etik sebagai variabel moderasi. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 7(1), 135-148. <https://doi.org/10.32500/jematech.v7i1.6411>
- Setiawan, M. D. (2024). Studi literatur: Pengaruh teknik audit investigatif, pengalaman dan profesionalisme auditor investigatif dalam pengungkapan fraud. *Jurnal Akuntansi dan Pajak Widyakarya*, 1(2).
- Sholihah, S. N. A., & Ratnawati, T. (2024). Studi literatur: Peranan teknik audit investigasi dan profesionalisme auditor investigasi untuk mengetahui tingkat kecurangan (fraud). *Jurnal Akuntan Publik*, 2(1), 46-58.
- Sinaga, E. I., & Rahmah, M. (2023). Pengaruh akuntansi forensik dan audit investigasi terhadap pengungkapan fraud pelaporan keuangan (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik (KAP) daerah Jakarta Selatan). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 10(1), 1124. <https://doi.org/10.35137/jabk.v10i1.883>
- Suherman, F., Syafitri, Y., & Yani, M. (2021). Pengaruh kemampuan dan pengalaman auditor terhadap efektivitas pelaksanaan prosedur audit investigasi dalam pengungkapan kecurangan (Studi kasus kantor Badan Pemeriksaan Keuangan Perwakilan Sumatera Barat). *Pareso Jurnal*, 3(4), 695-710.
- Wiharti, R. R., & Novita, N. (2020). Dampak penerapan akuntansi forensik dan audit investigasi dalam mendeteksi fraud pengadaan barang/jasa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10(2), 115. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.24698>
- Yasa, I. W. K., & Haq, A. (2023). Pengaruh whistleblowing system terhadap deteksi fraud dengan audit forensik dan audit investigatif sebagai variabel intervening. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3435-3446. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18112>